



Analisis Pemanfaatan E-Sakip Menggunakan Framework Pieces Pada Bagian Perencanaan Dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang

¹Yuniar Antika Sari, ³Gusmelia Testiana

¹²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

yiniarantikasari@gmail.com, gusmeliatestiana_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

The use of information systems in government agencies is an effort to increase the effectiveness, efficiency, transparency, and accountability of public services. One of the systems used is the Electronic System for Instance Performance Accountability (E-SAKIP), which supports the planning, measurement, reporting and evaluation of the performance of the institution. This study aims to analyse the use of E-SAKIP in the Planning and Finance Division of the Secretariat of the City of Palembang using the PIECES framework, which covers the aspects of performance, information, economics, control, efficiency, and service. The research method used was descriptive qualitative with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results of the study show that E-SAKIP has provided benefits such as accelerating the management of performance data, facilitating access to information, reducing the use of physical documents, improving data control, and increasing the efficiency of employees' work. However, some issues were identified, such as inconsistent user understanding of the system's features, reliance on complete data from relevant units, and manual verification processes. Based on the PIECES framework analysis, the utilisation of E-SAKIP is generally good, but there is still room for improvement in terms of service through user training, regular evaluation, and optimisation of system features.

Keywords: E-SAKIP, PIECES Framework, System Information Evaluation, System Information Governance, Performance Accountability

Abstrak

Pemanfaatan sistem informasi pada instansi pemerintah merupakan upaya untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik. Salah satu sistem yang digunakan adalah Electronic Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (E-SAKIP) yang mendukung proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja instansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan E-SAKIP pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang menggunakan Framework PIECES yang meliputi aspek Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Service. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-SAKIP telah memberikan manfaat dalam mempercepat pengelolaan data kinerja, memudahkan akses informasi, mengurangi penggunaan dokumen fisik, meningkatkan pengendalian data, serta meningkatkan efisiensi kerja pegawai. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti pemahaman pengguna yang belum merata terhadap fitur sistem, ketergantungan pada kelengkapan data dari unit kerja terkait, serta adanya proses verifikasi yang masih dilakukan secara manual. Berdasarkan analisis Framework PIECES, pemanfaatan E-SAKIP secara umum berada dalam kategori baik, namun masih memerlukan peningkatan pada aspek layanan melalui pelatihan pengguna, evaluasi berkala, dan optimalisasi fitur sistem.

Kata Kunci: E-SAKIP, Framework PIECES, Evaluasi Sistem Informasi, Sistem Informasi Pemerintahan, Akuntabilitas Kinerja

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong instansi pemerintah untuk memanfaatkan sistem informasi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Pemanfaatan sistem informasi tidak hanya

berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja (Monika Handayani & Mohammad Arliyan Syahril, 2024). Transformasi digital tersebut menjadi salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan

publik sekaligus memperkuat sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan adalah E-SAKIP. E-SAKIP merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui pengelolaan data perencanaan, pengukuran, pelaporan, monitoring, dan evaluasi kinerja secara terintegrasi. Pemanfaatan E-SAKIP bertujuan meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta kualitas pengelolaan kinerja instansi pemerintah melalui proses yang lebih efektif dan terdokumentasi dengan baik (Adi Abdul Rozaq et al., 2025).

E-SAKIP dimanfaatkan sebagai sistem pendukung dalam penyusunan indikator kinerja, pengelolaan data kinerja, monitoring capaian kinerja, serta penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Keberadaan sistem ini membantu proses administrasi menjadi lebih sistematis dibandingkan pengelolaan secara manual sehingga mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Meskipun demikian, hasil observasi selama pelaksanaan kerja praktik menunjukkan bahwa pemanfaatan E-SAKIP masih menghadapi beberapa kendala. Beberapa pengguna belum memahami seluruh fitur yang tersedia sehingga pemanfaatan sistem belum optimal. Selain itu, kualitas informasi yang dihasilkan masih bergantung pada kelengkapan data yang diinput oleh setiap unit kerja, serta masih terdapat beberapa proses verifikasi yang dilakukan secara manual. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi efektivitas sistem dalam mendukung pengelolaan kinerja instansi. Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian Respatika dan Afandi (2024) serta Sholicha dan Sukmana (2025) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi E-SAKIP dipengaruhi oleh kesiapan pengguna, kualitas data, serta proses implementasi yang diterapkan pada instansi pemerintah.

Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan E-SAKIP telah berjalan secara optimal, diperlukan suatu evaluasi sistem informasi. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah Framework PIECES. Framework PIECES mampu mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, serta permasalahan sistem secara menyeluruh sehingga hasil evaluasi dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan (Aruperes & Hartomo, 2025; Babylina Vindarosita et al., 2025; Destinaya et al., 2025).

Penelitian sebelumnya telah menilai pelaksanaan E-SAKIP di lembaga pemerintah. Akan tetapi, mayoritas penelitian lebih menitikberatkan pada dampak penerapan E-SAKIP terhadap peningkatan kinerja instansi atau menilai sistem pada level organisasi secara keseluruhan (Sholicha & Sukmana, 2025). Studi yang secara khusus menilai penggunaan E-SAKIP di tingkat unit kerja dengan menggunakan Kerangka PIECES, terutama di lokasi

penelitian ini, masih tergolong minim. Oleh karena itu, studi ini memiliki unsur kebaruan dengan menyajikan analisis yang lebih terperinci tentang kondisi penggunaan E-SAKIP berdasarkan enam aspek dalam Framework PIECES sehingga dapat teridentifikasi keunggulan, kekurangan, serta kesempatan untuk meningkatkan sistem pada level operasional.

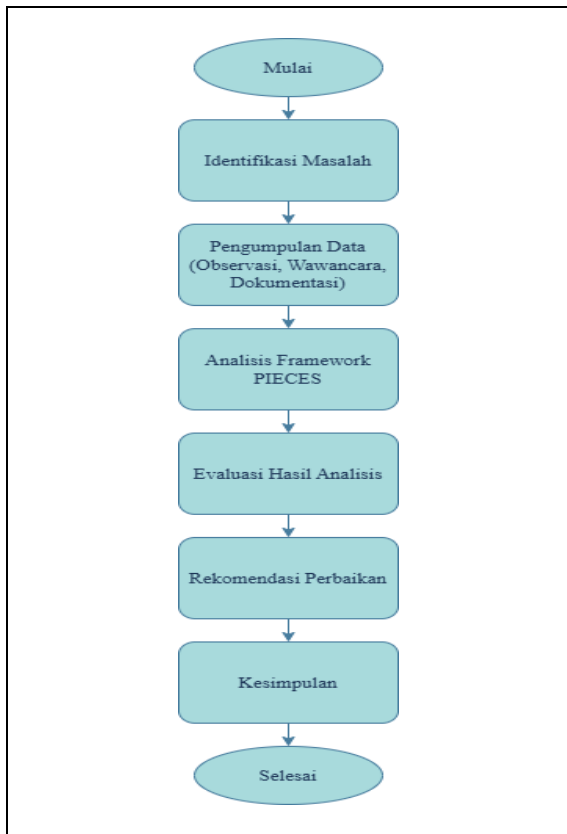
Berdasarkan penjelasan tersebut, studi ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan E-SAKIP dengan Framework PIECES di Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang. Temuan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi untuk mengoptimalkan penggunaan E-SAKIP, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data kinerja, serta memberikan rekomendasi yang mendukung perbaikan kualitas pelaporan akuntabilitas kinerja secara berkelanjutan.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang selama periode kerja praktik.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas penggunaan E-SAKIP. Wawancara dilakukan kepada pegawai yang terlibat dalam penggunaan sistem untuk memperoleh informasi mengenai manfaat dan kendala yang dihadapi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung yang berkaitan dengan pemanfaatan E-SAKIP.

Analisis data dilakukan menggunakan Framework PIECES yang terdiri dari enam aspek yaitu Performance (Kinerja), Information (Informasi), Economics (Ekonomi), Control (Pengendalian), Efficiency (Efisiensi), dan Service (Layanan) (Aruperes & Hartomo, 2025; Destinaya et al., 2025).



Gambar 1. Tahapan Penelitian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Objek Penelitian

Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang merupakan salah satu bagian yang bertugas mendukung pelaksanaan fungsi perencanaan, penganggaran, pelaporan, serta evaluasi kinerja di lingkungan Sekretariat Daerah Kota Palembang. Bagian ini memiliki peran strategis dalam mengoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan, pengelolaan anggaran, pemantauan capaian kinerja, serta penyusunan laporan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah. Dalam menjalankan tugasnya, bagian ini menggunakan E-SAKIP sebagai informasi sistem yang mendukung pengelolaan data kinerja, pembuatan indikator kinerja, pemantauan hasil kinerja. Dengan sistem ini, informasi dari sejumlah unit kerja dapat dikumpulkan, diatur, dan disajikan secara terpadu sehingga memudahkan proses pemantauan pencapaian target kinerja dan penyusunan laporan dengan lebih sistematis. (Adi Abdul Rozaq et al., 2025).

Penggunaan E-SAKIP diharapkan mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan data kinerja, sehingga laporan dapat disusun dengan lebih terstruktur, cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Sistem ini juga berperan dalam mengurangi penggunaan dokumen fisik, memudahkan proses pencarian data, dan mendukung pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi kinerja yang lebih mudah diakses

pengguna sesuai hak akses mereka. (Monika Handayani & Mohammad Arliyan Syahrial, 2024).

2. Hasil Observasi Pemanfaatan E-SAKIP

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kerja praktik, E-SAKIP digunakan sebagai sistem pendukung dalam pengelolaan data kinerja, penyusunan indikator kinerja, serta pelaporan akuntabilitas. Penggunaan sistem membantu proses pengelolaan data menjadi lebih terstruktur dibandingkan metode manual. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti proses verifikasi yang belum sepenuhnya terintegrasi dan pemanfaatan beberapa fitur yang belum optimal oleh seluruh pengguna.

Tabel 1. Aktivitas Pemanfaatan E-SAKIP

No	Aktivitas	Keterangan
1	Pengelolaan Data Kinerja	Menginput dan mengelola data kinerja
2	Monitoring Kinerja	Memantau pencapaian indikator kinerja
3	Penyusunan Dokumen SAKIP	Mendukung penyusunan dokumen kinerja
4	Pelaporan Kinerja	Membantu penyusunan laporan kinerja
5	Penyimpanan Data	Menyimpan data secara terpusat

3. Analisis Berdasarkan Framework PIECES

Tabel 2. Indikator Analisis Framework PIECES

Aspek	Indikator yang Dianalisis
Performance	Kecepatan sistem dalam mengolah data serta kemudahan menyelesaikan pekerjaan.
Information	Kelengkapan, keakuratan, dan kemudahan memperoleh informasi dari sistem.
Economics	Efisiensi penggunaan waktu, biaya operasional, dan sumber daya.
Control	Keamanan data, pengendalian akses pengguna, dan keandalan sistem.
Efficiency	Kemudahan penggunaan sistem dan efisiensi proses kerja pengguna.
Service	Kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna serta kualitas layanan yang diberikan.

3.1 Performance

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, responden menyampaikan bahwa penggunaan E-SAKIP mampu mempercepat proses penyusunan dokumen kinerja dibandingkan dengan metode manual. Seluruh data tersimpan secara terpusat sehingga pengguna tidak perlu mencari kembali dokumen pada berbagai media penyimpanan. Kondisi tersebut berdampak pada berkurangnya waktu penyelesaian pekerjaan terutama pada saat penyusunan laporan triwulan maupun laporan tahunan. Akan tetapi, ketika jaringan internet mengalami gangguan ataupun server sedang mengalami pemeliharaan, proses penginputan data menjadi terhambat sehingga mempengaruhi kelancaran pekerjaan.

3.2 Information

Informasi yang dihasilkan oleh E-SAKIP dinilai telah memenuhi kebutuhan pengguna dalam penyusunan laporan kinerja. Sistem mampu menampilkan indikator kinerja, target, realisasi, dan capaian program secara sistematis.

Namun demikian, kualitas informasi tetap sangat dipengaruhi oleh ketepatan data yang dimasukkan oleh setiap operator. Apabila terdapat keterlambatan penginputan data dari unit kerja terkait, maka informasi yang dihasilkan belum dapat digunakan secara maksimal dalam proses evaluasi kinerja.

3.3 Economics

Penggunaan E-SAKIP mampu mengurangi penggunaan dokumen fisik dan biaya pencetakan. Selain itu, sistem membantu menghemat waktu kerja pegawai dalam proses pengelolaan data.

Dari sisi ekonomi, penerapan E-SAKIP memberikan manfaat berupa pengurangan penggunaan kertas, tinta printer, serta biaya penggandaan dokumen. Selain itu, sistem juga mampu mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam proses pencarian arsip sehingga produktivitas pegawai meningkat. Dengan demikian, implementasi E-SAKIP memberikan efisiensi baik dari segi biaya operasional maupun penggunaan sumber daya manusia.

3.4 Control

Sistem menyediakan pengaturan hak akses pengguna sehingga membantu menjaga keamanan data. Pengguna tetap dituntut untuk menjaga kerahasiaan akun dan memastikan data yang dimasukkan sesuai kondisi sebenarnya.

Pengendalian sistem dilakukan melalui mekanisme hak akses berdasarkan tugas masing-masing pengguna sehingga tidak seluruh pegawai dapat mengubah data yang tersedia dalam sistem. Pengaturan tersebut membantu menjaga keamanan data serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan input oleh pihak yang tidak memiliki kewenangan.

3.5 Efficiency

Pemanfaatan E-SAKIP meningkatkan efisiensi kerja karena data dapat diakses kembali dengan mudah. Namun, beberapa proses verifikasi masih dilakukan secara manual.

Dari aspek efisiensi, sistem telah membantu mempercepat proses administrasi karena sebagian besar aktivitas dilakukan secara elektronik. Akan tetapi, hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa dokumen masih harus diverifikasi secara manual sebelum dinyatakan selesai sehingga proses kerja belum sepenuhnya paperless.

3.6 Service

Berdasarkan hasil wawancara, pengguna menilai bahwa E-SAKIP telah memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan kinerja. Namun demikian, masih terdapat beberapa pegawai yang belum memahami seluruh fitur yang tersedia sehingga hanya menggunakan fungsi-fungsi dasar. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pelatihan berkala agar seluruh fitur dapat dimanfaatkan secara optimal.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Analisis PIECES

Aspek	Hasil Analisis	Kesimpulan
Performance	Mempercepat pengelolaan data dan pelaporan	Baik
Information	Informasi mudah diakses	Baik
Economics	Menghemat waktu dan dokumen fisik	Baik
Control	Mendukung keamanan data	Baik
Efficiency	Meningkatkan efisiensi kerja	Baik
Service	Membantu pengguna namun perlu peningkatan pemahaman	Cukup Baik

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa elemen Kinerja, Informasi, Ekonomi, Kontrol, dan Efisiensi berada dalam kategori baik. Temuan itu sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Adi Abdul Rozaq dan rekan-rekannya. (2025) yang menyatakan bahwa implementasi E-SAKIP mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data kinerja pada instansi pemerintah. Selain itu, penelitian Aruperes dan Hartomo (2025) juga menunjukkan bahwa Framework PIECES mampu mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan sistem informasi secara komprehensif sehingga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan E-SAKIP sehingga hasil analisis lebih menggambarkan kondisi operasional pada tingkat unit kerja dibandingkan evaluasi pada tingkat organisasi secara keseluruhan.

4. Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan pelatihan dan sosialisasi penggunaan E-SAKIP secara berkala kepada seluruh pengguna.
- Meningkatkan koordinasi antar unit kerja untuk memastikan data yang dimasukkan ke dalam sistem lengkap dan akurat.
- Mengoptimalkan penggunaan fitur yang tersedia sehingga dapat mengurangi pekerjaan yang masih dilakukan secara manual.
- Menyusun panduan penggunaan sistem sebagai referensi bagi pengguna dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Tabel 4. Permasalahan dan Rekomendasi Perbaikan

No	Permasalahan	Dampak	Rekomendasi
1	Pemahaman pengguna terhadap fitur sistem belum merata	Pemanfaatan fitur belum optimal	Pelatihan dan sosialisasi berkala
2	Kelengkapan data bergantung pada pengguna	Informasi kurang maksimal	Meningkatkan koordinasi antar pengguna
3	Masih terdapat proses pengecekan manual	Menambah waktu pekerjaan	Optimalisasi penggunaan fitur sistem
4	Evaluasi sistem belum dilakukan secara berkala	Kendala sulit teridentifikasi	Evaluasi rutin menggunakan PIECES

Rekomendasi yang dihasilkan dari analisis Framework PIECES diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengoptimalkan pemanfaatan E-SAKIP. Penerapan rekomendasi tersebut tidak hanya mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas informasi serta pelayanan dalam pengelolaan kinerja instansi.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Framework PIECES, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan E-SAKIP pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang telah berjalan dengan baik. Sistem mampu mendukung pengelolaan data kinerja, penyusunan laporan, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja pegawai. Berdasarkan enam aspek PIECES, yaitu *Performance, Information, Economics, Control, Efficiency*, dan *Service*, sebagian besar aspek menunjukkan hasil yang baik. Namun, aspek *Service* masih memerlukan peningkatan, terutama dalam hal pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur yang tersedia serta optimalisasi pemanfaatan sistem. Selain itu, kualitas informasi yang dihasilkan juga sangat bergantung pada ketepatan dan kelengkapan data yang diinput oleh setiap pengguna, sehingga diperlukan komitmen bersama dalam menjaga kualitas data.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Framework PIECES mampu digunakan sebagai alat evaluasi yang efektif dalam mengidentifikasi kondisi pemanfaatan E-SAKIP. Hasil evaluasi ini diharapkan menjadi dasar dalam peningkatan kualitas sistem serta mendukung pengambilan keputusan untuk pengembangan E-SAKIP pada masa mendatang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang diharapkan dapat meningkatkan pelatihan dan sosialisasi penggunaan E-SAKIP agar seluruh pengguna memahami fitur sistem secara optimal.
2. Perlu dilakukan evaluasi pemanfaatan E-SAKIP secara berkala menggunakan Framework PIECES serta meningkatkan koordinasi antar unit kerja untuk menjaga kualitas data yang diinput.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode evaluasi sistem informasi lainnya sebagai pembandingan untuk memperoleh hasil analisis yang lebih komprehensif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang atas peluang yang diberikan selama proses kerja praktik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, semua staf yang telah membantu

proses pengumpulan data, serta semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan semangat sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adi Abdul Rozaq, Lahan Adi Purwanto, Dimara Kusuma Hakim, & Supriyono. (2025). Implementasi Aplikasi e-SAKIP Berbasis Website Dalam Pengelolaan Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Pengabdian Teknik Dan Sains (JPTS)*, 5(2), 69–81. <https://doi.org/10.30595/jpts.v5i2.27725>
- Aruperes, V. G., & Hartomo, K. D. (2025). Evaluation of an Information System using the PIECES Framework: A Case Study of the Inventory Administration Information System (SIAP) of the North Sulawesi Provincial Government. *Sistemasi*, 14(2), 726. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v14i2.5041>
- Babylina Vindarosita, © 2025, Wibowo, N. S., Setiawan, A. B., Yuniar, E., Yudhistira, P., & Resya, F. (2025). Analisis Kualitas Sistem Informasi Akademik Berbasis Website di Universitas Bahauddin Mudhary Madura dengan Pendekatan PIECES Framework. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 25(1), 58–63. <https://siakad.unibamadura.ac.id/>
- Destinaya, I. D., Wulandari, S., Irawan, D., Gunawan, S., & Iqbal, M. (2025). Evaluasi Sistem Informasi Permohonan Elektronik Menggunakan Metode Pieces. *Jurnal Informatika*, 25(2), 57–71. <https://doi.org/10.30873/jurnalinformatika.v25i111>
- Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kuranji. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Monika Handayani, & Mohammad Arliyan Syahrial. (2024). Leveraging Digital Transformation for Performance Management: A Case Study on E-Sakip Implementation in Government Institutions. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 1(4), 138–157. <https://doi.org/10.61132/ijems.v1i4.237>
- Ni Kadek Yuni Gitasih, I Made Sumada, & I Wayan Astawa. (2023). Pengaruh E-Sakip Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 1057–1064.
- Respatika, R., & Afandi, M. (2024). *Evaluation of the Implementation of the E-Sakip Based Government System in Bandung City Regional Government*. <https://doi.org/10.4108/eai.29-11-2023.2347820>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024).

Implementasi Kebijakan Elektronik Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (E-Sakip) Dalam Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Manado. 2(1), 306–312.

Sholicha, I. D. A., & Sukmana, H. (2025). E-SAKIP

SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN KINERJA APARATUR PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2020. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1), 172–185.
<https://doi.org/10.33506/jn.v8i2.2444>